

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa konsepsi guru-guru kimia di Kota Pangkalpinang Propinsi Kepulauan Bangka Belitung terhadap level mikroskopik yang terdapat dalam konsep larutan masih belum memadai. Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru-guru kimia dengan latar belakang pendidikan kimia memiliki konsepsi yang lebih baik dibandingkan dengan guru-guru kimia dari latar belakang non pendidikan kimia.
2. Guru-guru kimia yang mempunyai pengalaman mengajar lebih dari 10 tahun dan mengajar pada kelas-kelas yang berbeda memiliki pemahaman yang lebih baik daripada guru-guru kimia dengan pengalaman mengajar di bawah 10 tahun dan hanya pada satu kelas saja.
3. Miskonsepsi yang teridentifikasi pada konsep larutan ini terjadi pada konsep/sub konsep kekuatan asam basa, larutan penyangga, hidrolisis garam, kesetimbangan larutan, kenaikan titik didih dan penurunan titik beku.
4. Beberapa konsep/sub konsep yang dapat divisualisasikan dengan mudah oleh guru-guru kimia ke dalam model mikroskopik/partikel antara lain pada sub konsep larutan elektrolit kuat (larutan NaCl) dan non elektrolit (larutan  $C_6H_{12}O_6$ ), penurunan tekanan uap, kenaikan titik didih, dan tekanan osmosis.
5. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan guru-guru kimia dalam memahami level mikroskopik antara lain : keterbatasan informasi yang diperoleh pada

perkuliahan dan sekolah tempat mereka mengajar, belum pernah mendapatkan materi level mikroskopik/partikel selama pelatihan-pelatihan, buku-buku referensi yang digunakan belum memuat level mikroskopik/partikel, dan guru-guru hanya memahami level mikroskopik/partikel terbatas pada konsep kesetimbangan larutan.

## **B. Saran**

Sejalan dengan temuan dalam penelitian ini, beberapa hal yang disarankan kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut :

### **1. Kepada Guru-guru Kimia**

- a. Guru hendaknya mewaspadaikan konsepsi-konsepsi yang mereka miliki, dimana penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu proses refleksi diri.
- b. Guru hendaknya dapat lebih aktif meningkatkan kompetensi diri dalam rangka pengembangan tenaga kependidikan yang lebih profesional.
- c. Guru perlu mengupayakan agar dalam proses pembelajaran kimia dapat menghubungkan ketiga level representasi kimia sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa.

### **2. Kepada Lembaga Pre/In Service**

- a. Peningkatan penguasaan materi ajar dan penggunaan multimedia dalam meningkatkan pemahaman guru melalui kegiatan-kegiatan seminar, pelatihan dan kegiatan lainnya.
- b. Menjadikan hasil penelitian ini sebagai suatu bahan kajian analitis dalam menetapkan konteks materi pelatihan/pengajaran.



3. Kepada Dinas Pendidikan dan Lembaga Terkait

- a. Kualifikasi dan latar belakang pendidikan seorang guru hendaknya menjadi perhatian pihak Dinas Pendidikan dan Lembaga terkait untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Kota Pangkalpinang Propinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- b. Pemerataan antara komposisi guru dan siswa pada suatu SMA/MA hendaknya lebih diperhatikan sehingga tidak terjadi ketimpangan dan guru-guru dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan maksimal.

4. Kepada Peneliti selanjutnya

Berbagai miskonsepsi yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi para peneliti selanjutnya, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada berbagai daerah dan pada konsep-konsep yang lebih luas lagi.

5. Kepada Penulis Buku Pelajaran Kimia

Penelitian ini menemukan hubungan yang timbal balik antar konsepsi dengan model mikroskopik partikel, sehingga buku-buku pelajaran sebaiknya lebih banyak lagi memuat model mikroskopik/partikel untuk meningkatkan pemahaman siswa, termasuk guru-guru kimia dalam menjelaskan fenomena makroskopik.

